

BAB 5

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan keseluruhan tentang asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. I dengan edema kaki di Puskesmas Jagir Surabaya, secara terperinci yang meliputi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan proses asuhan kebidanan serta kesenjangan yang terjadi antara teori dengan pelaksanaan di lapangan serta alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan dan menilai keberhasilan masalah dengan secara menyeluruh.

5.1 Kehamilan

Berdasarkan hasil pengkajian data didapatkan ibu memiliki keluhan bengkak pada kakinya. Ibu hamil pada trimester III sering mengalami keluhan bengkak pada kaki. Firman, dkk. (2010) .Edema kaki timbul pada wanita hamil trimester III akibat gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah.

Diagnosa pada kasus ini yaitu GIP00000, primi, UK 37 minggu 2 hari, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, keadaan umum ibu dan janin baik. Masalah yang dihadapi berdasarkan data – data yang ada dan didapatkan yaitu bengkak kaki. Kebutuhannya dengan memberikan KIE edema kaki. Diagnose G...(PAPIAH), usia kehamilan, hidup, tunggal, presentasi kepala, intrauterin, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan bayi baik dengan masalah yang didapatkan antara lain bengkak kaki dan kebutuhan yang diberikan menjelaskan penyebab terjadinya bengkak dan menganjurkan untuk

tidur dengan kaki lebih tinggi. Romanatari (2012), Pada diagnose dapat ditegaskan jika terdapat data yang sudah diambil.

Berdasarkan identifikasi diagnosa atau masalah potensial yang terjadi pada kasus ini yaitu tidak ada masalah potensial yang terjadi. Masalah potensial pada kehamilan fisiologis tidak ada masalah potensial yang terjadi pada ibu dan janin. Romanatari (2012). Suatu kehamilan dikatakan terdapat diagnosa masalah potensial jika adanya masalah yang serius dari kehamilan klien.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan segera yang terjadi pada kasus ini tidak membutuhkan penanganan segera. Tindakan segera pada asuhan kebidanan merupakan tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Jannah (2012) Kebutuhan akan tindakan segera dilakukan jika ada suatu masalah yang sangat serius dan harus ditangani segera.

Berdasarkan perencanaan asuhan yang menyeluruh, yang akan dilakukan pada pasien diantaranya informasikan kebutuhan penyebab dari edema kaki, dan cara mengatasi masalah edema kaki. Intervensi merupakan semua keputusan yang dikembangkan dalam asuhan menyeluruh harus rasional dan benar-benar valid berdasarkan pengetahuan dan teori yang terbaru. Hani, dkk (2011), Merencanakan asuhan kebidanan yang sesuai dengan diagnose dapat meningkatkan pengetahuan ibu untuk kondisi

kehamilannya saat itu agar ibu bisa lebih menjaga kehamilannya dan memperhatikan janinnya.

Berdasarkan pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan seluruhnya oleh bidan. Implementasi yaitu pelaksanaan asuhan langsung secara efisien dan aman dari rencana asuhan yang menyeluruh seperti yang telah diuraikan di perencanaan, pelaksanaan asuhan ini sebagian dilakukan oleh bidan, sebagian oleh klien sendiri atau oleh petugas kesehatan lainnya. Umami dkk (2011), Pelaksanaan asuhan kebidanan harus dilakukan secara efisien dan aman serta menyeluruh yang diuraikan di perencanaan.

Berdasarkan hasil evaluasi dari asuhan kebidanan ibu hamil dengan keluhan yang fisiologis didapatkan intervensi teratasi seluruhnya, karena masalah yang dialami klien adalah hal yang fisiologis. Evaluasi menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan. Jannah (2012), Evaluasi edema kaki dapat menentukan tingkat keberhasilan suatu tindakan.

5.2 Persalinan

Berdasarkan pengumpulan data dasar pada ibu dengan edema di dapatkan hasil ibu mengeluh keluar air ketuban. Keluhan pada ibu saat bersalin yaitu Pengeluaran lender bercampur darah (show), Waktu dan kekuatan kontraksi semakin bertambah, Rasa nyeri terasa dibagian belakang dan menyebar kedepan. Eniyati. (2012) Pada saat persalinan ibu mengeluarkan air ketuban merupakan hal yang fisiologis.

Berdasarkan interpretasi data dasar didapatkan Diagnosa GIP00000, primi, tunggal, hidup, UK 37 minggu 5 hari, letak kepala, intra uteri, keadaan

umum ibu dan janin baik. Kala 1 fase laten. Masalah yang dihadapi yaitu gelisah. Kebutuhannya yaitu memberikan dukungan emosional dan memberikan penjelasan kepada ibu agar ibu tidak cemas. Diagnosa GPAPIAH, usia kehamilan 37-40 minggu, hidup, tunggal, intra uteri, let.kep, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik dengan inpartu kala I fase laten/aktif. Ujiningtyas (2010) masalah yang dialami yaitu cemas. Kebutuhan yang diinginkan yaitu dukunagan emosional dari petugas kesehatan dan keluarga. Kusmiyati (2009) Diagnose dengan edema kaki pada persalinan jika tidak ditangani akan beresiko pada preeklampsia.

Berdasarkan antisipasi diagnosa/masalah potensial yang terjadi pada kasus ini adalah infeksi intrapartum Resiko edema kaki pada persalinan akan mengarah pada preeklampsia jika tidak di tangani. Rochjati, (2003) penulis setuju dengan rochjati jika diagnose potensial pada kasus edema kaki tidak ditangani akan mengarah pada preeclampsia.

Pada penetapan kebutuhan akan tindakan segera yakni kolaborasi dengan dokter SpOG dalam pemberian terapi dan tindakan selanjutnya atau merujuk. Pada penetapan kebutuhan tindakan segera tidak dilakukan dimana hal ini klien masih dalam keadaan yang normal. Prawirohardjo (2010) Penulis setuju dengan prawirohardjo kebutuhan tindakan segera tidak dilakukan dimana hal ini klien masih dalam keadaan yang normal.

Rencana tindakan pada kasus ini yakni melaporkan hasil observasi kepada dokter SpOG dan merujuk ke rumah sakit yang lebih intensif. Tidak diperlukan adanya rencana tindakan ke dokter pada kondisi yang tidak

ditemukan adanya diagnosa potensial. saminem (2010), Pada kasus dengan edema kaki fisiologis tidak perlu dilakukan rencana tindakan ke dokter SpOG hanya pada kasus yang lebih intensif saja yang dilakukan rencana tindakan ke dokter SpOG.

Pada langkah ini dilakukan pelaksanaan dari rencana tindakan yaitu melakukan observasi hasil observasi kepada dokter SpOG dan merujuk ke rumah sakit yang lebih intensif. Pelaksanaan asuhan persalinan sesuai dengan standart 58 langkah asuhan persalinan normal. Erawati (2010) Pada kasus dengan edema kaki fisiologis pada saat persalinan akan bersalin dengan normal.

Pada hasil evaluasi dilakukan rujukan pada ibu dengan edema kaki. Bidan mengevaluasi keefektifan yang sudah diberikan. Saminem (2010) Evaluasi yang diharapkan pada kasus edema fisiologis adalah persalinan sesuai dengan standar asuhan 58 langkah.

5.3 Nifas

Pada pengumpulan data dasar ibu mengatakan kakinya sudah tidak bengkak lagi. Penambahan cairan di mata kaki atau kaki dinamakan sebagai *peripheral edema* yang biasa terjadi pada ibu sesudah melahirkan bayi.. Asrinah (2010) Penulis sudah melakukan langkah asuhan kebidanan dengan tepat sehingga pembengkakan kaki tidak berlanjut pada nifas.

Berdasarkan interpretasi data dasar didapatkan diagnosa P10001 post partum hari ke 4. Masalah yang dihadapi tidak ada. Langkah selanjutnya setelah memperoleh data adalah melakukan analisa data dan interpretasi

sehingga di dapatkan rumusan diagnosa, dari data yang diperoleh bidan akan memperoleh kesimpulan apakah masa nifas ibu normal atau tidak. Haryani Reni (2012), Penulis sudah melakukan analisa sehingga di dapatkan rumusan diagnosa

Berdasarkan identifikasi diagnosa atau masalah potensial yang terjadi pada kasus ini yaitu tidak ada masalah potensial yang terjadi. Bidan dituntut untuk mampu mengantisipasi masalah potensial tidak hanya merumuskan masalah potensial yang akan terjadi, tetapi juga merumuskan tindakan antisipasi agar masalah atau diagnosis potensial tidak terjadi. Umami (2011), Keadaan nifas dikatakan terdapat diagnosa masalah potensial jika adanya masalah yang serius dari kehamilan klien.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan akan tindakan segera/ kolaborasi/ rujukan pada kasus ini tidak ditemukan kebutuhan yang harus dilakukan segera. Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Jannah (2012), Kebutuhan akan tindakan segera / kolaborasi dibutuhkan pada saat terdapat suatu masalah yang harus di tangani dengan intensif.

Berdasarkan perencanaan asuhan yang menyeluruh, yang akan dilakukan pada klien sesuai dengan standart asuhan masa nifas. Tugas bidan adalah merumuskan rencana asuhan sesuai dengan hasil pembahasan rencana asuhan bersama klien kemudian membuat kesepakatan bersama sebelum

melaksanakannya. Ummi (2011), Penulis sudah melakukan perencanaan asuhan kebidanan sesuai dengan standart asuhan masa nifas.

Berdasarkan pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan seluruhnya oleh bidan. Pelaksanaan asuhan kebidanan dapat dilakukan secara mandiri dan apakah semua rencana asuhan telah dilaksanakannya secara menyeluruh. Ummi, (2011), Semuanya telah dilakukan sesuai dengan perencanaan asuhan kebidanan pada masa nifas.

Berdasarkan evaluasi yang didapatkan dari kasus ini, dapat diketahui bahwa langkah-langkah varney telah dilakukan. Apakah evaluasi kebutuhan telah terpenuhi dan dapat mengatasi diagnosis dan masalah yang telah diidentifikasi. Jannah (2012) Evaluasi dalam asuhan kebidanan telah tercapai sehingga kesehatan ibu terus meningkat.